

**METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ARRAHMAH
DESA PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR
KABUPATEN KEDIRI
(Tinjauan Efektivitas Metode)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

RISNA ARFI SAIDIYAH

NIM: 00420481

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Risna Arfi Saidiyah
NIM : 00420481
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PBA
Semester : XII
Th. Akademik : 2005/2006

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya berjudul:

METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ARRAHMAH DESA PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR KABUPATEN
KEDIRI (Tinjauan Efektivitas Metode)

Merupakan karya saya sendiri.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 26 Juli 2006

Yang membuat pernyataan,




Risna Arfi Saidiyah
NIM: 0042 0481

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. MUALLIF SYAHLANI, M.Pd.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Lamp. : 5 (lima) Kepada Yang terhormat.
Hal : Skripsi Saudari Risna Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
Arfi Saidiyah UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Risna Arfi Saidiyah

NIM : 00420481

Jur. : PBA

Judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ARRAHMAH DESA PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR
KABUPATEN KEDIRI (Tinjauan Efektivitas Metode)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

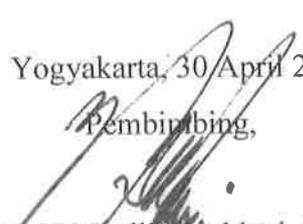
Semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 April 2006

Pembimbing,


Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.
NIP: 150 046 323

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Perbaikan Skripsi

Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara,

Nama : Risna Arfi Saidiyah
NIM : 00420481
Judul : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ARRAHMAH DESA PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR
KABUPATEN KEDIRI (Tinjauan Efektivitas Metode)

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, nusa bangsa dan agama. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2006
Konsultan



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 150 266 730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02 / DT / PP.01.01/ 43 / 06

Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
ARRAHMAH DESA PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR
KABUPATEN KEDIRI (Tinjauan Efektivitas Metode)**

Yang di persiapkan dan disusun oleh :

Risna Arfi Saidiyah

NIM : 00420481

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 4 Agustus 2006

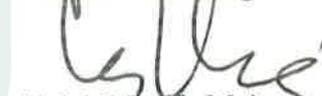
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


DR. H. Ahmad Janan Asf, MA
NIP. : 150 127 875

Sekretaris Sidang


Abdul Munif, M.Ag
NIP. : 150 282 519

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Muallif, M Pd
NIP. : 150 046 323

Penguji I


Drs. Radjasa, M.Si
NIP. : 150 227 344

Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. : 150 266 730



MOTTO

وما كان المؤمنون لينفروا كافة فلو لا نفر من كل فرقة منهم طائفة ليتفقهوا في الدين
ولينذروا قومهم اذا رجعوا اليهم لعلهم يحذرون (١٢٢)

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ (Q.S. Attaubah: 122)

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada
Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri (Tinjauan Efektivitas Metode). Penyusunan skripsi ini difokuskan pada penelitian tentang efektivitas penggunaan metode pengajaran bahasa Arab di MI tersebut. Adapun rumusan masalahnya adalah metode apa saja yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MI Arrahmah, bagaimana pelaksanaannya; dan bagaimana tingkat efektivitas penggunaan metodenya. Dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui metode pengajaran bahasa apa saja yang digunakan di MI Arrahmah, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana tingkat efektivitas penggunaan metodenya

Subyek dalam penelitian ini adalah semua sumber data yang diperlukan yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, guru bahasa Arab dan siswa MI Arrahmah itu sendiri yaitu kelas IV, V dan VI yang berjumlah 81 siswa. Mengingat jumlah dari populasi dalam penelitian ini tidak besar yaitu sejumlah 81 siswa maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode populasi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan metode tes. Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif. Karena data penelitian ini bersifat kuantitatif (yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran) maka dalam menganalisis datanya dengan menggunakan analisis deskriptif statistik.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif, digambarkan dalam penelitian ini hal-hal yang menyangkut kurikulum, metode pengajaran bahasa Arab/asing secara teoritis dan yang digunakan di madrasah tersebut, keadaan sekolah, guru, siswa, prestasi belajar siswa dan sebagainya.

Dari penggambaran tersebut diketahui bahwa dari berbagai metode yang digunakan maka secara umum pelaksanaannya dilakukan dengan cara pencampuran metode seperti yang dijelaskan dalam *electic methode* atau metode campuran. Sedangkan dilihat dari analisis prestasi belajar siswa dari nilai asli semester I dan nilai hasil tes penulis pada mata pelajaran bahasa Arab tahun pelajaran 2005/2006 diperoleh rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 66,64 (mean nilai asli semester I) dan 66,51 (mean nilai tes lisan dari penulis) yang berarti bahwa penggunaan metode pengajarannya telah berlangsung secara efektif. Dari hasil perhitungan mean nilai asli siswa semester I dan nilai tes lisan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena hasilnya sama-sama termasuk ke dalam kategori efektif.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين وعلي
آله وصحبه وبقية الصالحين، أما بعد،

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, para shahabat dan orang-orang shaleh.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, disamping itu juga sebagai bukti pengalaman praktis dalam penelitian dan karya tulis ilmiah sebagai sumbangan pikiran penulis dalam rangka peningkatan kualitas metode pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah desa Purwotengah kecamatan Papar kabupaten Kediri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari dorongan dan keterlibatan banyak pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini, yaitu;

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd, selaku Dekan Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A. dan Bapak Abdul Munip, M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

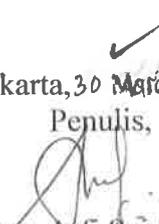
3. Bapak Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, MSi selaku penasehat akademik
5. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ibu Izza Nurul Fitria S.Ag selaku kepala Sekolah dan ibu Fery Husniati S.Ag selaku guru bahasa Arab serta seluruh guru dan karyawan MI Arrahmah
7. Kedua orangtuaku yang aku hormati dan sangat aku sayangi, terima kasih atas limpahan kasih sayang, kerja keras, dukungan dan doanya
8. Mbak Betty, mbak Ema dan mbak Izza yang kusayang, yang telah memberiku banyak perhatian, dukungan dan dorongan semangatnya
9. Suamiku Nurul Huda terima kasih, penyelesaian skripsi ini adalah atas dukungan, bantuan dan doamu, semoga kita cepat diberi momongan
10. semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu

Dengan hati tulus ihlas penulis panjatkan doa semoga semua kebaikan dan jasa Bapak/Ibu serta semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dibalas oleh-Nya dengan imbalan yang berlipat ganda

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 30 Maret 2006

Penulis,


Risna Arfi Saidiyah

NIM: 00420481

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Landasan Teori.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	37
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH ARRAHMAH	
A. Letak geografinya.....	39

C. Struktur Organisasinya.....	45
D. Keadaan Guru dan Karyawan.....	57
E. Keadaan Siswa.....	59
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik.....	60

BAB III PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH

IBTIDAIYAH ARRAHMAH

A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	62
B. Materi Pelajaran.....	66
C. Metode Pengajaran.....	79
D. Prestasi yang Dicapai Siswa.....	78
E. Analisis Prestasi belajar yang Dicapai Siswa.....	85
F. Tingkat efektivitas Metode yang Digunakan.....	85

BAB IV. PENUTUP¹

A. kesimpulan.....	88
B. Saran-saran.....	89
C. Kata penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BIOGRAFI

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I : Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Arrahmah beserta Jabatannya. tahun Ajaran 2005/2006	58
TABEL II : Data Siswa MI Arrahmah tahun Ajaran 2005/2006	59
TABEL III : Data Nilai Asli Siswa MI Arrahmah Kelas IV semester I tahun Ajaran 2005/2006 dan Nilai hasil Tes Lisan Siswa MI Arrahmah Kelas IV	80
TABEL IV : Data Nilai Asli Siswa MI Arrahmah Kelas V semester I tahun Ajaran 2005/200 dan Nilai Tes Lisan Siswa MI Arrahmah Kelas V	82
TABEL V : Data Nilai Asli Siswa MI Arrahmah Kelas VI semester I tahun Ajaran 2005/2006 dan Nilai Tes Lisan Siswa MI Arrahmah Kelas VI	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan bahasa Arab bagi siswa di Indonesia adalah sebagai bahasa asing, karena itu bahasa Arab khususnya bagi siswa muslim pada sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah yang banyak materi keagamaannya merupakan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia (bahasa resmi negara).

Kondisi ini membawa permasalahan tersendiri, terutama apabila bahasa Arab tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, penguasaan terhadap bahasa Arab menjadi sulit jika tidak ada faktor pemicu bagi siswa untuk menguasainya. Kesulitan mempelajari bahasa Arab biasanya terdapat pada bahasa Arab itu sendiri, faktor sosial kultural, ataupun kesulitan-kesulitan yang terdapat pada faktor tujuan dan metode pengajarnya.

Metode merupakan faktor yang harus ada dalam dunia pendidikan agar proses belajar pengajarnya dapat berjalan dengan baik. Berkaitan dengan hal ini, Dr. Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa; sukses tidaknya dalam suatu program pengajaran bahasa, seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan.¹ Karena itu dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya hasil yang dicapai oleh peserta

¹ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 7

didik merupakan cerminan dan pengaruh dari efektivitas metode pengajaran bahasa asing yang digunakan atau dengan kata lain hasil prestasi belajar/nilai yang diperoleh siswa merupakan parameter atau patokan untuk mengukur efektivitas penggunaan metode pengajaran bahasanya. Pengukuran efektivitas ini berlaku pula untuk penggunaan metode pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah).

Konklusi ini sesuai dengan pendapat Jaap Scheerens bahwa pada mata pelajaran matematika, sains, bahasa daerah dan bahasa asing pada sekolah dasar, efektivitas proses yang berupa penggunaan metode-metode pengajaran dapat digambarkan dengan *out put* yang berupa skor tes siswa sekolah dasar.²

Metode yang ditawarkan oleh para pakar pendidikan tidaklah hanya satu, melainkan bermacam-macam metode, tinggal bagaimana cara guru menggunakan metode yang ada dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana Drs. Abu Bakar Mohammad mengemukakan dalam sebuah bukunya. Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, bahwa variasi metode dalam suatu materi pelajaran merupakan suatu keharusan dalam proses pendidikan.³ Ini artinya bahwa, para guru dituntut untuk menggunakan metode pengajaran secara efektif atau

² Jaap Scheerens, *Improving School effectiveness*, Penerjemah: Abas Al-Jauhari, (Jakarta, Logos, 2003) hal. 7-11

³ Abu bakar Mohammad, *Metode Khusus pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 8

tepat , sehingga materi yang disampaikan kepada siswa dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami.

Sejauh pengetahuan penulis, meskipun pengajaran bahasa Arab sudah digalakkan baik di lembaga-lembaga formal maupun non formal, akan tetapi masih banyak keluhan-keluhan dari para siswa dalam mempelajari bahasa tersebut. Untuk menguasai bahasa Arab secara maksimal, maka perlu ditinjau kembali metode yang digunakan. Metode pengajaran bahasa Arab memang banyak sekali, namun metode yang satu dengan yang lainnya berbeda, dan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Banyak ahli yang telah menggunakan berbagai macam metode pengajaran bahasa Arab, sedangkan sudah banyak pula sekolah-sekolah yang menerapkan prinsip belajar mengajar bahasa Arab yang berlangsung dengan cepat dan berkualitas, namun pada realitanya masih belum bisa menghasilkan *out put* yang ideal dan hal semacam ini tentunya juga dapat dialami oleh Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah Purwotengah Papar Kediri. Untuk mengatasinya madrasah yang terletak di lingkungan pesantren ini memberikan prioritas khusus pada pembelajaran bahasa Arab, hal ini karena karakteristik pendidikannya menekankan pada materi-materi keislaman yang literturnya banyak menggunakan bahasa Arab. Bentuk prioritas tersebut salah satunya adalah diadakannya les bahasa Arab yang

bersifat wajib bagi para siswa madrasah tersebut. Disamping itu, metode pengajarannya juga tidak terpaksa atau terstigma pada metode pengajaran bahasa Arab secara khusus saja tetapi diperkaya dengan metode pengajaran bahasa asing secara umum.⁴ Karena itu, dengan pemberian prioritas yang dibarengi dengan penjelasan tentang praktik penggunaan metode pengajaran bahasa Arab ini, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Di dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui tentang metode-metode apa saja yang selama ini digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana tingkat efektivitasnya.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, dengan berpegang pada pokok-pokok pikiran pada latar belakang masalah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Metode-metode apa saja yang selama ini digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah
2. Bagaimana pelaksanaan metode-metode tersebut?
3. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan metode-metode pengajaran tersebut?

⁴ Wawancara dengan Ibu Ferry Khusniati S.Ag., Guru bahasa arab MI Arrahmah, 15 September 2005.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode-metode apa saja yang selama ini digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya
- c. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode-metodenya

2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar, mengenai pentingnya pengajaran bahasa Arab bagi siswa sekolah dasar
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan daya dorong serta pertimbangan bagi para guru yang mengajar bahasa Arab di tingkat sekolah dasar dalam memilih dan merancang metode dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki
- c. Penelitian-penelitian tentang pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar sampai saat ini belum memadai, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan rujukan bagi penelitian-penelitian ilmiah tentang pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar

D. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah semua sumber data yang diperlukan untuk memperoleh data-data dalam penelitian yang terdiri dari kepala sekolah, guru pengajar bahasa Arab, siswa Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah itu sendiri yaitu kelas empat, lima dan enam yang berjumlah sebanyak 81 siswa serta dokumentasi-dokumentasi sekolah yang menyangkut informasi tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah tersebut

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti yang dalam hal ini adalah metode pengajaran bahasa Arab yang ditinjau dari efektivitas metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁶ Mengingat jumlah dari populasi tersebut tidak besar, yaitu sejumlah 81

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineeka, 1992), hal. 115

⁶ *Ibid*, hal. 117

siswa, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode populasi.⁷

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh/salah satu alat indra atau disebut juga dengan pengamatan langsung.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang lokasi, situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah, jumlah siswa, keadaan dan jumlah guru serta karyawan, data sarana prasarana sekolah serta data-data yang berkaitan dengan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

⁷ *Ibid*, hal. 120

⁸ *Ibid*, hal. 146-147

⁹ *Ibid*, hal.149

c. Metode Interview / Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau orang yang diwawancarai (Interviewee).¹⁰

Metode ini penulis tempuh untuk mencari data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah yang berkaitan dengan letak geografisnya, sejarah dan tujuan berdirinya, keadaan guru dan karyawannya, keadaan siswanya serta keadaan sarana dan prasarannya. Selain itu metode ini ditempuh untuk mencari data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab, yaitu tentang penggunaan metode pengajaran bahasa. Sedangkan sebagai sumber datanya dalam hal ini adalah Kepala Sekolah, Tata dan guru yang mengajar bidang studi bahasa Arab.

d. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk menguji, pengetahuan, intelegensi, atau kemampuan individu/kelompok.¹¹

¹⁰ *Ibid.* hal. 145

¹¹ *Ibid.*, hal.138-139 Lihat pula Drs. H. M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1999), hal. 35

Metode tes yang digunakan penulis adalah Metode tes lisan. Hal ini untuk melengkapi data prestasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab yang baru menggunakan data dari nilai asli siswa semester I tahun ajaran 2005/2006, belum menggunakan tes lisan..

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah merupakan cara yang digunakan dalam menyusun bahan-bahan atau data-data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan interpretasi dan kesimpulan. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan metode analisis data kuantitatif¹²

Oleh karena penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif atau deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena yaitu prestasi belajar siswa sebagai pengaruh dari penggunaan metode pengajaran bahasa Arab, maka sebagai metode analisis data statistik yang tepat adalah metode statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif adalah metode dimana angka yang mengikhtisarkan data. Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisis data angka agar dapat berbicara dan memberikan gambaran yang jelas, ringkas, dan teratur mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik kesimpulan atau

¹² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 245-246

pengertian tertentu. Didalam analisis ini dapat digunakan alat bantu seperti mean, prosentase, frekuensi dan .lain-lain.¹³

Data yang berupa angka dalam penelitian ini adalah prestasi siswa dalam pengajaran bahasa Arab. Sebagai langkah-langkah untuk menghimpun data tersebut supaya dapat ditarik kesimpulan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari *mean* nilai asli siswa kelas IV, V, dan VI semester I dan mean nilai siswa hasil tes penulis dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M — = Mean yang dicari

Σx = Penjumlahan dari nilai seluruh siswa

N = Banyaknya Siswa¹⁴

2. Menarik kesimpulan dengan cara mengkonsultasikan¹⁵ antara jumlah *mean* nilai asli siswa kelas IV, V, dan VI semester I dan nilai siswa hasil tes penulis dengan parameter pengukuran evektifitas

¹³ *Ibid*, lihat pula: Radjasa Mu'tasim, *Buku I Metodologi Penelitian Bahasa Asing: Pendekatan korelasional Pendekatan Studi Kasus Pendekatan Survey*, (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) hal. 118

¹⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Statistik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004)jld I, hal.40

¹⁵ Tentang cara pengkonsultasian semacam ini lebih lanjut lihat: Suharsimi Arikunto, *op.cit.* hal. 350

E. Tinjauan Pustaka

Sebenarnya ada banyak sekali penelitian yang penulis temukan yang membahas tentang metode pengajaran bahasa Arab di sekolah. Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut lebih terfokuskan pada metode pengajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah ke atas. Sedangkan penelitian tentang pengajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai saat ini belum cukup memadai. Beberapa penelitian tentang metode pengajaran bahasa Arab yang penulis jadikan telaah atau rujukan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sdri. Heniatun, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tahun 2000 yang berjudul “Metode pengajaran bahasa Arab di SMU UII Yogyakarta” dengan pembimbing skripsi Drs. H. M. Asrori Ma’ruf. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang metode-metode yang digunakan serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengajaran bahasa Arab di SMU UII Yogyakarta.¹⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sdr. Amrin Rosid, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, tahun 2002 yang berjudul “Metode pengajaran bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta” dengan pembimbing skripsi Drs. Ahmad Rodli, M. Pd. yang membahas tentang metode-metode pengajaran bahasa Arab di MTsN II

¹⁶ Heniatun, Metode Pengajaran Bahasa Arab di SMU UII Yogyakarta (Skripsi Sarjana Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000)

Yogyakarta serta tingkat keberhasilan penggunaan metode-metode tersebut.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sdr. Ahmad Muzaki, jurusan Pendidikan bahasa Arab, tahun 1999 yang berjudul “Pengajaran bahasa Arab di SD Sapen Yogyakarta” (Tinjauan Efektivitas Metode) dengan pembimbing skripsi Drs. Zaenal Abidin. penelitian ini selain dilakukan untuk mengetahui metode-metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan di SD Sapen Yogyakarta dan tingkat keefektifannya juga membahas tentang latar belakang sekolah tersebut mengajarkan bahasa Arab.¹⁸

Untuk mengetahui tingkat efektivitas metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Sdr. Ahmad Muzaki ini hanya dengan menggunakan data nilai rapor siswa sedangkan dalam skripsi ini, selain menggunakan data dari nilai rapor siswa, penulis juga mengadakan tes yang sengaja dilakukan dengan mengacu pada tujuan kurikulum pengajaran bahasa Arab pada tingkat pendidikan dasar sehingga diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih meyakinkan.

¹⁷ Amrin Rosid, Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta (Skripsi Sarjana Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002)

¹⁸ Ahmad Muzaki, Pengajaran Bahasa Arab di SD Sapen Yogyakarta” (Tinjauan Efektivitas Metode) (Skripsi Sarjana Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999)

F. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektif berasal dari kata *effective* (bahasa Inggris) yang berarti berhasil, ditaati, mengesankan, berlaku dan manjur¹⁹ (tepat). Dalam kamus ilmiah populer, efektivitas berarti ketepatan guna, hasil guna, atau menunjang tujuan.²⁰ Jaap Scheerens mendefinisikannya secara singkat dengan *pencapaian tujuan* yang jika dihubungkan dengan pendidikan empiris (pengajaran) dijelaskan lebih jelas dengan: pencapaian tujuan yang berupa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sains, bahasa daerah dan bahasa asing²¹

Sedangkan menurut Aswari Sujud, pengertian efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.²²

2. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Aswari Sujud tentang pengertian efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

¹⁹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1993) hal. 207

²⁰ Pius. A. Purtanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: arkola, 1994), hal. 128

²¹ Jaap Scheerens, *op.cit.*, hal. 7

²² Aswari Sujud, *Matra Fungsional administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbasari, 1994), hal. 154

a. Aspek Tugas dan Fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya. Begitu juga suatu metode pengajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas atau fungsi guru adalah mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik.

b. Aspek Rencana atau Program

Jika seluruh rencana dilaksanakan, maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

c. Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran.

Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika ketentuan ini dilaksanakan, berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

d. Aspek Tujuan dan aturan

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik²³

3. Pengukuran efektivitas

Telah disebutkan dalam latar belakang masalah bahwa efektivitas penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan/dalam suatu program pengajaran yang berarti bahwa hasil nilai/skor nilai dapat menggambarkan efektif tidaknya metode pengajaran yang digunakan sebagaimana pendapat Jaap Scheerens.

Penulis menggunakan criteria pengukuran efektivitas metode pengajaran berdasarkan cara berfikir di atas dengan cara menkonversikan alat pengukuran tes berupa angka yang melambangkan kemampuan sangat baik, baik, cukup, kurang, dan jelek/gagal, menjadi angka yang melambangkan penggunaan metode pengajaran bahasa Arab yang sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif. Lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:

²³ *Ibid*

80-100 : Sangat baik

66-79 : Baik

56-65 : Cukup

40-55 : Kurang

30-39 : Jelek ²⁴

Alat pengukuran tes tersebut jika dikonverskan menjadi alat atau kriteria pengukuran efektifitas penggunaan metode pengajaran bahasa Arab dapat digambarkan sebagai berikut:

80-100 : Sangat efektif

66 79 : Efektif

56-65 : Cukup efektif

40-55 : Kurang efektif

30-39 : Tidak efektif

4. Pengajaran Bahasa

Bahasa adalah serangkaian kebiasaan yang saling berhubungan (interrelated habits). Sesuatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali. Dalam belajar bahasa yang dibentuk tentunya kebiasaan yang baik.²⁵

Sedangkan pengajaran bahasa adalah suatu proses interaksi belajar mengajar dalam rangka transformasi pengetahuan bahasa

²⁴ Prof. DR. Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal.91, lihat pula: Drs. H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 211

²⁵ Mlyanto Sumardi, Op. Cit, Hal. 56

dengan sadar dan terarah dari seorang guru kepada murid-muridnya sehingga terjadi hubungan timbal balik antara keduanya. Diharapkan dalam proses interaksi antara seorang pendidik dengan anak didiknya tidak hanya sekedar transfer pengetahuan, akan tetapi juga harus mampu membimbing anak didiknya agar mempergunakan bahasa tersebut. sehingga keberhasilan pengajaran bahasa itu tidak hanya mencakup penguasaan anak didik terhadap pengetahuan bahasa tersebut secara teratur tetapi juga kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut baik secara ekspresif (aktif) maupun reseptif (pasif)

a. Tujuan Pengajaran Bahasa

Tiap-tiap kegiatan pengajaran harus berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai, karena tanpa tujuan, tak tentu ke mana arahnya si terdidik hendak dibawa. Maka tugas pendidik selalu diarahkan untuk membimbing ke arah tujuan pengajaran tersebut. Dengan mengetahui terlebih dahulu tujuan pengajaran, maka akan dapat diketahui dengan jelas arah yang akan dicapai oleh suatu program pengajaran.

Dengan demikian, tujuan sangat menentukan terhadap mutu pengajaran. Pengajaran yang tidak mengarah pada suatu tujuan, maka pengajaran itu dengan sendirinya tidak efektif karena tidak ada pedoman yang nyata atau target perubahan tingkah laku sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. Dr.

Winarno Surachmad bahwa; Tujuan merupakan suatu diantara hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul-betul oleh seorang guru. Sebelum mulai mengajar, guru tersebut harus memberi penafsiran yang tepat mengenai tujuan yang akan dicapainya secara konkrit.²⁶

Karena obyek dari penelitian ini adalah efektivitas pengajaran bahasa Arab di MI Arrahmah maka disini perlu disebutkan tujuan dari pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Adapun mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan komunikasi dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi meliputi mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*)
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik memiliki wawasan

²⁶ Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1975), hal. 27

lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²⁷

b. Metode Pengajaran Bahasa

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan yang didasarkan pada suatu Approach. Kalau Approach bersifat Axiomatis, sedangkan metode bersifat prosedural, jadi dalam satu Approach bisa saja terdapat beberapa metode.²⁸

Dalam pengajaran bahasa asing salah satu segi yang sering disorot adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering sekali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab hanya dengan metode dapat ditentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tercapai tidaknya suatu tujuan program pengajaran sangat ditentukan oleh pemilihan suatu metode yang tepat. Dalam mengajarkan bahasa, seorang guru tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi beberapa metode atau variasi tergantung dari materi, kondisi dan situasi berlangsungnya pengajaran. Oleh karena banyak metode yang ditawarkan, maka seorang guru

²⁷ KANWIL DEPAG RI Propinsi Jawa Timur, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam (Madrasah Ibtidaiyah) Edisi Juni 2003, , hal. 141

²⁸ Muljanto Sumardi, *Op. cit* , hal. 12

²⁹ *Ibid.*, hal.7

harus pandai dalam menyeleksi dan harus mengetahui kelebihan dan kelemahan suatu metode. Metode tertentu dapat dilengkapi oleh kelebihan metode yang lain. Maka perlu sekali guru memakai banyak metode setiap kali mengajar di kelas, mungkin menggunakan dua, tiga dan bahkan empat metode dalam tiap mengajar secara bervariasi. Karenanya hendaklah seorang guru mempertimbangkan segi kelebihan dan kelemahan suatu metode dan mengkombinasikannya dalam satu kesatuan yang harmonis dan kompak.

Selain itu penggunaan metode mengajar juga harus disesuaikan dengan kemampuan, perkembangan serta kepribadian para siswa. Hal ini penting karena apabila guru ingin berhasil dalam proses pengajaran, maka metode mengajarnya haruslah dapat mengena kepada siswa.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi dipilihnya suatu metode

Dalam memilih suatu metode, perlu sekali diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

- a) Latar belakang bahasa murid dan bahasa asing yang dipelajarinya
- b) Umur murid
- c) Latar belakang sosiokultural murid
- d) Pengalaman bahasa murid

- e) Pengalaman guru
 - f) Tujuan pengajaran bahasa
 - g) Kedudukan bahasa dalam kurikulum serta waktu yang disediakan untuk pengajaran bahasa tersebut³⁰
- 2) Metode-metode pengajaran bahasa asing

Menurut Mulyanto Sumardi metode-metode pengajaran bahasa asing ada 15 macam, yaitu:

a) Direct Methode b) Natural Method c) Psychology Method d) Phonetic Method e) Reading Method f) Grammar Method g) Translation Method h) Grammar Translation Method i) Eclectic metode (Metode Campuran), j) Unit method (metode gabungan) k) Language Control Method l) Mim Mem Method m) Practice Theory Methode n) Cognate Method o) Dual Language Method.³¹

- a) *Direct Methode* (metode langsung)

Direct Methode atau metode langsung, dikatakan sebagai metode langsung. Sebab langsung menggunakan bahasa asing (bahasa Arab) selama pengajaran. Sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakan. Dalam menjelaskan arti kata-kata sukar atau kalimat-kalimat hanya boleh menggunakan gambar dan dengan peragaan.

³⁰ Mulyanto Sumardi, Op Cit, hal. 12

³¹ Mulyanto Sumardi, Op. cit. hal.32-40

Ciri-ciri metode ini :

- (1) Materi pelajaran terdiri dari kata-kata dan struktur kalimat yang banyak digunakan sehari-hari.
- (2) Gramatika diajarkan dengan melalui situasi dan dilakukan secara lisan bukan dengan cara menghafalkan aturan-aturan gramatika.
- (3) Arti yang kongkrit diajarkan dengan menggunakan benda-benda sedangkan arti yang abstrak melalui asosiasi.
- (4) Banyak latihan-latihan mendengarkan dan menirukan dengan tujuan agar dapat dicapai penguasaan bahasa secara otomatis.
- (5) Aktivitas belajar banyak dilakukan di dalam kelas.
- (6) Bacaan mula-mula diberikan secara lisan.
- (7) Sejak awal murid dilatih untuk berfikir dalam bahasa asing (Arab)

b) *Natural Method* (Metode Alamiah)

Metode ini secara garis besar sama dengan *Direct Method*, karena bahasa murid sama sekali tidak boleh dipergunakan, demikian pula terjemahan.

Ciri-ciri metode ini :

- (1) Kata-kata baru diajarkan, melalui kata-kata yang telah diketahui sebelumnya.
- (2) Arti atau makna diajarkan melalui inferensi.
- (3) Gramatika digunakan untuk membetulkan kesalahan-kesalahan
- (4) Untuk membantu mengingat kata-kata yang dilupakan digunakan kamus.
- (5) Pelajaran diawali dengan memperkenalkan benda-benda dan gambar.
- (6) Presentasi pelajaran mengikuti urutan-urutan berikut: menyimak/ mendengarkan (*listening*), bercakap-cakap (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), baru kemudian gramatika.

c) *Psychology Method*

Metode ini didasarkan atas visualisasi mental dan asosiasi pikiran. Metode ini juga ada kaitannya dengan metode langsung. Beberapa ciri-cirinya, yaitu :

- (1) Untuk membentuk *mental image* (gambaran mental) pengajaran bahasa dihubungkan dengan gambar, diagram, *chart* dan benda-benda.

- (2) Kosa kata dikelompokkan ke dalam ungkapan-ungkapan pendek yang berhubungan dengan suatu masalah dan merupakan satu pelajaran.
- (3) Pelajaran mula-mula diberikan secara lisan, kemudian sebagian berdasarkan materi dari buku.
- (4) Bahasa murid boleh digunakan biarpun jarang-jarang.
- (5) Pelajaran mengarang baru diperkenalkan setelah diberikan beberapa pelajaran lebih dahulu.
- (6) Gramatika diajarkan pada permulaan, baru kemudian membaca.

d) *Phonetic Method*

Metode ini dikenal dengan *reform method* atau *oral method*, dan erat kaitannya dengan *direct method*. Ciri-ciri metode ini adalah :

- (1) Pelajaran awal diberikan dengan latihan-latihan mendengarkan (*hear training*) kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan bunyi lebih dulu, setelah itu kata-kata pendek, dan akhirnya kalimat yang lebih panjang.
- (2) Materi pelajaran ditulis dalam notasi fonetik, bukan ejaan sebagaimana lazimnya.
- (3) Gramatika diajarkan secara induktif

(4) Pelajaran mengarang terdiri dari reproduksi dari materi yang telah didengar dan dibaca.

e) *Reading Method*

Metode ini diperlukan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi seksi-seksi pendek, tiap seksi didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar. Selanjutnya dalam bentuk cerita atau novel.

f) *Grammar Method*

Ciri dari metode ini adalah penghafalan aturan-aturan gramatika dan sejumlah kata-kata tertentu. Dalam metode ini tidak ada sama sekali latihan ucapan, sehingga guru banyak menyukai metode ini karena mudah melaksanakannya dan tidak harus menguasai bahasa yang diajarkan sepanjang ia hafal kaidah-kaidah tata bahasanya.

g) *Translation Method*

Metode ini menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan menterjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing ke dalam bahasa murid, kemudian sebaliknya. Metode ini cocok untuk memahami isi dan

maksud buku berbahasa asing dengan kemahiran membaca dan mengerti secara cepat, tidak untuk menggunakan bahasa secara lisan.

h) *Grammar Translation Method*

Metode ini adalah metode campuran antara metode gramatika dan terjemah sehingga ciri-cirinya adalah paduan dari metode tersebut, yaitu :

- (1) Gramatika yang diajarkan ialah gramatika formil.
- (2) Kosakata tergantung pada bacaan yang disajikan.
- (3) Pelajaran terdiri dari hafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penterjemahan bacaan-bacaan pendek, penafsiran.
- (4) Latihan ucapan dan latihan menggunakan bahasa tidak diberikan, jika diberikan hanya jarang-jarang saja.

i) *Eclectic methode* (Metode Campuran)

Metode ini disebut metode aktif atau metode campuran, karena merupakan campuran dari metode langsung dan metode gramatika terjemah. Kemahiran berbahasa diajarkan menurut tahap-tahap sebagai berikut: berbicara, menulis, memahami dan membaca. Kegiatan di kelas adalah

berbahasa lisan, membaca dengan suara keras dan tanya jawab. Di samping itu Juga ada latihan menterjemahkan pelajaran gramatika secara deduktif dan digunakan pula alat-alat peraga (audio visual aids). Metode ini adalah yang paling tepat diterapkan pada sekolah-sekolah klasikal.

j) *Unit Methode* (Metode Gabungan)

Metode ini merupakan aplikasi sistem mengajar bahasa menurut Herbart yang terdiri dari lima langkah, yaitu : persiapan dari pihak murid, penyajian materi, bimbingan melalui induksi dan aplikasi.

Sebagai contoh langkah pertama sekelompok murid menyiapkan dialog dalam bahasa murid, kemudian diterjemahkan dalam bahasa asing yang diajarkan guru dengan menekan salah satu aspek gramatika. Dari lembar yang lain para murid mempelajari arti kata-kata yang dipakai dalam situasi yang telah dipilih untuk satu judul, misalnya kata : *post office*, seluruh arti kata-kata dipelajari melalui asosiasi untuk satu topik, kemudian dibuat daftar konstruksi gramatika. Beberapa kalimat yang mengandung aspek gramatika yang baru harus diulang-ulang dan dihafalkan. Dan guru melihat apakah akhirnya murid mengetahui kaidahnya secara induktif.

Seluruh kegiatan tahap demi tahap diragakan. Dengan tujuan sejumlah kata yang dipelajari sebagai bahan karangan bebas, terjemahan, latihan isian atau *filling exercises*, dan bacaan.

k) *Language Control Method*

Metode ini memiliki ciri yaitu adanya pembatasan dan gradasi, baik kosa kata maupun struktur kalimat yang diajarkan. Sedangkan ciri-ciri yang lain ialah :

- (1) Cara belajar mengajar yang tepat ialah dimulai dari yang sederhana dan mudah kemudian berangsur-angsur pada materi yang agak sukar dan sukar (kompleks).
- (2) Limitasi materi pelajaran dapat didasarkan atas studi tentang frekuensi kata atau kegunaannya berdasarkan kata atau kalimat yang diajarkan.
- (3) Makna aspek bahasa harus diajarkan dengan gerakan tangan dan badan atau gambar.
- (4) Latihan lisan dan tulisan harus diberikan.

l) *Mim Mem Method*

Mim Mem adalah singkatan dari *memiery* atau meniru dan *memorization* atau menghafal. Metode ini dikenal sebagai *Informant Drill Method*. Ciri-ciri

metode ini adalah kegiatan belajar berupa demonstrasi dan *drill* gramatika dan struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosa kata dengan mengikuti atau menirukan guru dan *native informant*, sampai akhirnya hafal.

m) *Practice Theory Methode*

Metode ini mengutamakan praktek baru kemudian teori. Biasanya dengan perbandingan tujuh unit praktek dan tiga unit teori. Kalimat-kalimat contoh dihafalkan secara teratur dengan menirukan rekaman atau langsung dari seorang *native informant*.

n) *Cognate Method*

Dalam metode ini murid mempelajari kata-kata dasar yang terdiri dari kata-kata yang mirip dengan kata-kata dalam bahasanya baik dalam bentuk maupun artinya.

Kata-kata ini kemudian digunakan untuk menyatakan perasaan maupaun fikiran baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

o) *Dual Language Method*

Metode ini agak mirip dengan cognate methode, yaitu berdasarkan persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa, bahasa murid dan bahasa asing yang dipelajari. Hanya saja perbandingannya tidak terbatas

pada kata-kata saja, tetapi juga sistem gramatika kedua bahasa tersebut. Bahasa murid digunakan sebagai alat untuk menjelaskan perbedaan-perbedaan fonetis, sintaksis maupun kosa kata antara keduanya. Tiap perbedaan yang ada kemudian dijadikan fokus pelajaran dan *drill*.

3) Metode-metode Khusus Pengajaran bahasa Arab

Metode-metode yang telah dijelaskan secara rinci di atas adalah pengajaran bahasa asing secara umum. Berikut ini penulis mencoba menyesuaikan dengan objek yang diteliti yaitu tentang metode pengajaran bahasa Arab.

Metode mengajar bahasa Arab adalah terdiri dari enam macam metode, yaitu metode *muthola'ah*/membaca, Metode *imla'* dikte metode *muhadatsah*/ bercakap-cakap, , , metode *insya'* mengarang, Metode *mahfudhat*/ menghafal, dan metode *qawai'id*/ nahwu sharaf.³²

a. Metode *Muthola'ah* (Membaca)

Metode *muthola'ah* yaitu cara menyajikan pelajaran dengan membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode *muthola'ah* ini diharapkan dapat

³² Drs. Abu Bakar Muhammad, Op.Cit, Hal 38-90

mengucapkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar serta memperhatikan tanda-tanda baca karena apabila membaca dengan sembarang akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud. Adapun langkah-langkah metode pengajaran *muthola'ah* yaitu :

- 1) Appersepsi.
- 2) Menyimak bacaan secara baik dan tertib.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa yang pandai untuk membaca.
- 4) Membuka diskusi dan tanya jawab.
- 5) Jika bacaan terlalu panjang maka sebaiknya dibagi dalam bagian terkecil.
- 6) Dalam memberikan penjelasan hendaklah disertai contoh dan menuliskan arti kata-kata sulitnya di papan tulis.
- 7) Menyisipkan nasehat pada akhir pelajaran.

b. *Metode Muhadatsah (Bercakap-cakap)*

Pelajaran *muhadatsah* merupakan pelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan, sebab tujuan utama pengajaran bahasa adalah agar siswa mampu bercakap-cakap dalam pembicaraan sehari-hari dengan

berbahasa Arab dan membaca Al-Qur'an dalam shalat dan doa-doa. Yang disebut berbahasa itu adalah berbicara lisan. Metode *muhadatsah* adalah cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak. Ada beberapa langkah dalam mengajarkan muhadatsah yaitu :

- 1) Menyiapkan materi dan menetapkan topik (SP tertulis).
- 2) Hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan siswa.
- 3) Menggunakan alat peraga (sebagai alat bantu).
- 4) Hendaklah menjelaskan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung dalam *muhadatsah* dengan menuliskan di papan tulis.
- 5) Pada *muhadatsah* tingkat lebih atas siswa lebih banyak berperan, sedang guru hanya menentukan topik.
- 6) membuka forum tanya jawab.
- 7) Penguasaan bahasa secara aktif.
- 8) Dalam kelas, guru harus selalu berbicara dengan bahasa Arab.

9) Bila *muhadatsah* akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, maka guru sebaiknya dapat menetapkan batas materi pelajaran.

10) Memberi nasehat pada akhir pertemuan pengajaran.

c. Metode *Imla'* (Dikte)

Metode *imla'* disebut juga metode dikte atau metode menulis, dimana guru membacakan pelajaran dengan menyuruh siswa menulis di buku tulis. Dan *imla'* dapat pula berlaku ketika guru menuliskan pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa, maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus dan menyuruh siswa untuk menuliskannya di buku tulis. Adapun metode *imla'* adalah sebagai berikut :

1) Memberikan apersepsi terlebih dahulu.

2) Jika *imla'* dilakukan dengan cara menuliskan materi *imla'* di papan tulis maka langkahnya :

a) Menuliskan materi di papan tulis dengan jelas dan menarik.

b) Membacakan materi yang ditulis dengan pelan dan fasih

c) Menyuruh seluruh siswa mencatat ke dalam buku tulis dengan rapi dan benar.

- d) Menuliskan kata-kata sulit serta ikhtisar materi imla'
 - e) Mengadakan tanya jawab hal-hal yang dianggap belum dimengerti.
 - f) Mengumpulkan catatan untuk diperiksa dan dinilai.
- 3) Jika imla' dilaksanakan dengan cara membacakan materi kepada siswa maka langkahnya adalah :
- a) Mengadakan apersepsi
 - b) Mendiktekan secara terang, jelas, dan tidak terlalu cepat.
 - c) Mengumpulkan semua catatan untuk diperiksa.
 - d) Mengadakan tanya jawab dan menyuruh salah seorang untuk menuliskan di papan tulis.
 - e) Guru membetulkan imla' secara keseluruhan.
 - f) Mengakhiri pengajaran dengan nasehat.
- 4) Mengadakan penilaian/post test apakah tujuannya telah tercapai atau belum.

d. *Metode Insya' (Mengarang)*

Metode Insya' yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam bahasa Arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya. Melalui metode ini diharapkan siswa dapat

menghubungkan daya imajinasinya secara kreatif dan produktif sehingga berfikirnya menjadi berkembang dan tidak statis. Metode mengajar insya' sebagai berikut :

- 1) Materi disesuaikan dengan kemampuan dan usia siswa.
- 2) Pada kelas dasar, dapat diberikan mengenai pembentukan kata-kata atau kalimat yang telah dikuasai siswa menjadi kalimat yang sederhana.
- 3) Sedang pada kelas atas, dilanjutkan pada pembentukan kalimat yang telah sempurna, yang telah mengandung suatu pengertian yang utuh.
- 4) Sedang pada tingkat yang lebih tinggi, materi sudah tidak terikat dengan ketentuan yang mungkin bersifat menngikat.
- 5) Membuka tanya jawab dan diskusi.
- 6) Guru membetulkan *insya'* dengan memberi penjelasan.
- 7) Mencatat dan melengkapinya atas dasar keterangan guru.
- 8) Mengakhiri pengajaran dengan nasehat.

e. Metode *Mahfudhat* (Menghafal)

Metode *mahfudhat* yakni cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik. Metode mengajarkan *mahfudhat* adalah :

- 1) Apersepsi (Pretest)
- 2) Materi disesuaikan kemampuan dan perkembangan siswa.
- 3) Materi menarik dan dapat mendorong semangat siswa.
- 4) Pada kelas dasar, materi dipilih yang tidak panjang, kelas yang sudah maju diberikan cerita menarik, syair yang indah, dan kata-kata hikmah.
- 5) Menuliskan materi di papan tulis dengan tulisan yang indah dan menarik.
- 6) Sering melakukan ulangan hafalan

f. Metode *Qowa'id* (Nahwu Sharaf)

Dalam bahasa Indonesia qawaid itu searti dengan tata bahasa dan *grammar* dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu agak aneh kalau mengajarkan bahasa Arab ini mendahulukan *qawa'id* dari *muhadatsah*, *muthala'ah* dan *imla'*, yang seharusnya dapat diajarkan sambil lalu. Materi mengajarkan *qawa'id* adalah :

- 1) Guru hendaknya memberikan contoh sebanyak-banyaknya.
- 2) Pada contoh yang diberikan itu, ditulis di papan tulis dan menjelaskan maksud dan pengertiannya.
- 3) Pada waktu menjelaskan, perhatian siswa penuh terpusat pada materi.

Yang perlu dicatat pada sub bab ini-sehubungan dengan berbagai metode pengajaran di atas- adalah bahwa pengajaran bahasa Arab pada siswa, seharusnya sudah dimulai sejak kelas empat Madrasah Ibtidaiyah karena secara psikologis siswa pada tingkat pendidikan ini sudah mampu untuk menerima pengajaran bahasa asing. Usia Sekolah Dasar, yaitu sejak 6 tahun pikiran mulai berkembang secara teratur sampai anak mencapai umur 12/13 tahun, anak-anak mengalami masa intelektual. Masa intelektual yang ditandai dengan keinginan untuk belajar dan memiliki minat pada mata pelajaran khusus adalah masa intelektual tahap dua atau masa akhir sekolah dasar yang berarti sekitar usia anak-anak kelas IV sampai dengan kelas VI Sekolah Dasar..³³

³³ Drs. H Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo, Smg., 2001) hal. 18-19

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup.

Bagian Pendahuluan terletak pada bab pertama. Bagian ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika penulisan.

Bagian isi akan dibagi menjadi dua bab. *Pertama* adalah bab dua yang memaparkan tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah yang terdiri dari: letak Geografi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan dan jumlah guru, karyawan dan siswanya, sarana dan prasarana. *Kedua* adalah bab tiga yang memuat tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah yang terdiri dari: tujuan pengajaran bahasa Arab, materi pelajaran, metode pengajaran, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab, analisis belajar yang dicapai dan tingkat efektifitas metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan.

Bagian penutup terletak pada bab terakhir, yaitu bab empat yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup kemudian dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa uraian-uraian yang telah penulis kemukakan dari bab I sampai bab III dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan dalam rangka tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah adalah metode campuran (*eclectic methode*)

2. Tingkat Efektivitas

Dilihat dari analisa prestasi belajar siswa dari hasil nilai asli semester I dan nilai hasil tes penulis pada mata pelajaran bahasa Arab tahun ajaran 2005/2006 diperoleh rata-rata (mean) nilai yang dicapai siswa sebesar 66,64 (mean nilai asli semester I) dan 66,51 (mean nilai tes dari penulis). Kedua mean ini tidak ada perbedaan yang signifikan karena berdasarkan kriteria efektivitas penggunaan metode pengajaran bahasa Arab keduanya sama-sama menunjukkan penggunaan metode pengajarannya tersebut telah berlangsung secara efektif.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Dalam rangka mewujudkan pengajaran bahasa Arab sejak dini, hendaknya bahasa Arab mulai dikenalkan sejak usia kelas 1, karena anak usia sekolah dasar adalah usia belajar bahkan H. Stern mengatakan bahwa anak usia 0 sampai 10 tahun adalah usia pemerolehan bahasa, namun demikian materi pelajarannya disesuaikan dengan kemampuan siswa
- b. Hendaknya sekolah lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang telah ada demi kemajuan dan keberhasilan siswa dalam belajar

2. Untuk guru bahasa Arab

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya memperhatikan kemampuan siswa, sehingga guru bisa menerapkan metode mengajar yang tepat bagi para siswa

- a. Hendaknya guru dapat mengaktifkan semua siswa dalam proses belajar mengajar, baik dalam materi membaca, menulis, mendengarkan dan percakapan
- b. Karena proses belajar mengajar bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh lingkungan, hendaknya diciptakan lingkungan berbahasa Arab yang baik, misalnya: guru sering mempraktikkan bahasa Arab yang sudah diajarkan pada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

- c. Dalam rangka menumbuhkan kecintaan dan sikap positif siswa terhadap bahasa Arab, hendaknya digunakan prinsip imbalan segera, apabila perlu sering diadakan lomba berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan untuk memperebutkan suatu hadiah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan ketabahan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharap budi baik dari pembaca untuk memberi masukan dan kritik yang membangun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembang pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam pemilihan dan penggunaan metode pengajaran bahasa Arab. Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineeka Cipta, 1992
- Bukit Karo-karo, S. Ulih, *Suatu Pengantar ke dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara, 1981
- Depag, *standar kompetensi Kurikulum 2004 untuk Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Dokumentasi Buku Informasi Sekolah MI Arrahmah, Tahun Ajaran 2005/2006
- Dokumentasi Laporan Pengisian Data Sarana Prasarana MI Arrahmah TA 2005/2006
- Echols, John M dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 1993
- Hadi, Sutrisno, Prof. Drs. MA., *Statistik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004
- Heniatun, *Metode pengajaran bahasa Arab di SMU UII Yogyakarta, Skripsi Sarjana PBA Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2000
- Mohammad, Abu bakar *Metode Khusus pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Mu'tasim, Radjasa, *Metodologi Penelitian Bahasa Asing: Pendekatan korelasional Pendekatan Studi Kasus Pendekatan Survey*, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Daryanto, Drs. H. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Muzaki,Ahmad, *Pengajaran bahasa Arab di SD Sapen Yogyakarta, Skripsi Sarjana PBA Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 1999
- Notoatmodjo, Soekidjo, Prof. DR., *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Purtanto, Pius. A., Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994

Rosid, Amrin, *Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN II Yogyakarta, Skripsi Sarjana PBA Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2002

Scheerens, Jaap: *Improving School Effectiveness*, Penerjemah: Abas Al-Jauhari, Jakarta: Logos, 2003

Sujud, Aswari, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Purbasari, 1994

Sumardi, muljanto, *Pegajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974

Surakhmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, 1975

Sokah, Umar Asasudin, Dip. TEFL., (Ttp, Nurcahaya, tth)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Dokumentasi , Observasi, dan Interview
- LampiranII : Soal Tes Lisan yang Diadakan oleh Penulis
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat-surat Perizinan Riset
- Lampiran V : Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN INTERVIEW

A. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya
2. Keadaan guru, siswa dan karyawan serta latar belakang pendidikannya
3. Susunan struktur organisasi secara oprasionalnya
4. Leger nilai bidang studi bahasa Arab
5. Keadaan sarana dan fasilitasnya
6. Buku-buku bidang studi bahasa Arab
7. Buku-buku referensi
8. Hal-hal lain yang dianggap perlu

B. Observasi

1. Letak Geografisnya
2. Keadaan tata guna dan tata letak bangunan
3. Sarana dan fasilitasnya
4. Pelaksanaan proses belajar mengajarnya

C. Interview

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Tujuan dari lembaga ini
 - b. Sejarah berdiri dan perkembangannya
 - c. Kondisi dan situasi lembaga ini secara umum
 - d. Pandangan terhadap pengajaran yang meliputi:
 - 1) Sistem pengajaran

- 2) Kondisi gurunya
- 3) Kondisi fasilitas yang dimiliki
- 4) Usaha-usaha pembinaan dan pengembangannya

2. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Tentang data pribadi
- b. Pandangan terhadap pengajaran secara umum
- c. Pandangan terhadap mata pelajaran bahasa Arab dalam pelaksanaannya yang meliputi:
 - 1) Sistem pengajarannya
 - 2) Buku pegangan guru dan siswa
 - 3) Metode yang digunakan

Ujian Tes Lisan Untuk Siswa Kelas IV

الفصل

حوار

مسلم : يا مصلح، انظر! هذا فصل

مصلح : نعم، هذا فصل

هو جميل

مسلم : ما ذلك؟

مصلح : ذلك باب وتلك نافذة

مسلم : هيا ندخل الفصل!

مصلح : يا مسلم، انظر! هذا الفصل نظيف

مسلم : نعم، الفصل نظيف

مصلح : ما تلك؟

مسلم : تلك خزانة و تلك ساعة

مصلح : هل تلك خريطة؟

مسلم : لا، تلك صورة

مصلح : انظر! يا صديقي!

مسلم : ذلك جرس

مصلح : نعم، ذلك جرس و ذلك طباشير

١- صباح الخير؟

٢- كيف حالك؟

٣- من اسمك؟

٤- من اين انت؟

٥- من هي؟

٦- من هو؟

٧- هل هي أستاذتك؟

٨- هل هو صادقك؟

٩- ما هذا/ هذه؟

١٠- ما ذلك/ تلك؟

Ujian Tes Lisan Untuk Siswa Kelas V

حديقة البيت

حوار

- صالحة : مساء الخير، يا اختي!
رافعة : مساء النور، كيف حالك؟
صالحة : بخير، والحمد لله
هل هذا بيتك؟
رافعة : نعم هذا بيتي
بيتي صغير
صالحة : ولكنه اجمل من بيتي
يا اختي، اين حديقتك؟
رافعة : حديقتي وراء البيت، هيا بنا الى الحديقة
رافعة : يا اختي، هذه حديقتي، انظري تلك الاشجار والازهار
صالحة : الاشجار متنوعة وجميلة، والازهار ايضا متنوعة وجميلة
رافعة : يا اختي..... هذه شجرة البرتقال وتلك شجرة البرتقال
وهذه شجرة النارجيل
صالحة : ما هذه الزهرة؟
رافعة : هذه زهرة الورد و تلك زهرة الزنبق
صالحة : شكرا، يا اختي!
رافعة : عفوا، الى اللقاء

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- ١- صباح الخير؟
- ٢- كيف حالك؟
- ٣- من اسمك؟
- ٤- هل انت تلميذ؟
- ٥- من اسم استاذتك؟
- ٦- من اسم صادقك؟
- ٧- اين السبورة؟
- ٨- ما هذا الكتاب؟
- ٩- هل عندك كتاب اللغة العربية؟
- ١٠- اين حديقة المدرسة؟

Ujian Tes Lisan Untuk Siswa Kelas VI

كم الساعة

حوار

- الأستاذ : تعال الى هنا، يا حسن!
حسن : نعم، يا استاذ!
الأستاذ : كم الساعة الآن؟
حسن : الآن الساعة السابعة الا النصف
الأستاذ : فى اي ساعة تخرج من بيتك؟
حسن : اخرج من بيتي فى الساعة السادسة والرابع
الأستاذ : هل تذهب الى المدرسة بالسيارة؟
حسن : لا، اذهب الى المدرسة مشيا على الاقدام
الأستاذ : هل بيتك قريب عن المدرسة؟
حسن : نعم، بيتي قريب عن المدرسة
الأستاذ : هل تتناول الفطور؟
حسن : نعم، اتناول الفطور
الأستاذ : فى اي ساعة تتناول الفطور؟
حسن : اتناول الفطور فى الساعة السادسة الا عشر دقائق
الأستاذ : يا حسن، انت طالب نشيط
حسن : شكرا، يا استاذ!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- ١- صباح الخير؟
- ٢- كيف حالك؟
- ٣- من اسمك؟
- ٤- كم الساعة الآن؟
- ٥- فى اي ساعة تذهب الى المدرسة؟
- ٦- بماذا تذهب الى المدرسة؟
- ٧- لماذا تذهب الى المدرسة؟
- ٨- فى اي ساعة ترجع الي بيتك؟
- ٩- هل تتعلم با اللغة العربية فى المدرسة؟
- ١٠- مع من تتعلم با اللغة العربية فى المدرسة؟



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Risna Arfi Saidiyah

Nomor Induk : 00420481

Jurusan : PBA

Semester ke- : XI

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 23 Nopember 2005

Judul Skripsi : Metode Pengajaran Bahasa Arab di MI Ar-Rahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri (Tinjauan Keefektifan Penggunaan Metode.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 23 Nopember 2005
Moderator




DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
150217875



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 : E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/528../2006 Yogyakarta, 2 Februari 2006
Lamp. : **Proposal**
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
C/.....
Di
..... Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **Metode Pengajaran Bahasa Arab Di MI Arrama Desa Purwetengah Kecamatan Purwetengah Kabupaten Kediri (Metode Pengumpulan Data)**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :
Nama : **Risma Arfi Saidiyah**
No. Induk : **00420481**
Semester : **XII** Jurusan : **PBA**
Alamat : **Desa. Gendis Ds. Purwetengah Kec. Papar-Kediri**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **MI Arrama Ds. Purwetengah^h Kec Papar Kab. Kediri**
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : **Observasi, Interview, Dokumentasi, Tes**.....
Adapun waktunya mulai tanggal : **15 Februari 2006**.....s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DEKAN
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 350037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/5.2.7./2006
Lamp. : **Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 2 Februari 2006

Kepada
Yth. **Kop.Sek MI Arrahmah
Purwetengah-Papar-Kediri**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
**Metode Pengajaran Bahasa Arab di MI Arrahmah Desa Purwetengah
Kecamatan Papar Kabupaten Kediri (Tinjauan Efektivitas
Penggunaan Metode)**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan
memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Riana Arfi Saidiyah**
No. Induk : **00420481**
Semester ke : **XII** Jurusan : **PA**
Alamat : **Desa Gendis, Des. Purwetengah, Papar-Kediri**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **MI Arrahmah Des. Purwetengah Kec. Papar Kab. Kediri**
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : **Observasi, Interview, Dokumentasi, Tes**

Adapun waktunya mulai tanggal : **15-2-2006** s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Riana Arfi Saidiyah
00420481





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/526
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 04 Pebruari 2006

Kepada Yth.

Gubernur, Prop. Jawa Timur
Cq. Ka. Bakesbanglinmas

di
SURABAYA

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan, FTY - UIN Suka-Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/528/2006

Tanggal : 02 Pebruari 2006

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **RISNA ARFI SAIDIYAH**

No. Mhs. : 00420481

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

Judul Penelitian : METODE PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MI AR-RAHMAH DESA
PURWOTENGAH KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI (Tinjauan
Keefektifan Penggunaan Metode)

Waktu : 04 - 02 - 2006 s/d 04 - 05 - 2006

Lokasi : Kab. Kediri - Jawa Timur

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

U. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA
JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 5 April 2006

Nomor : 072/ 152 /212 /2006
Lampiran :
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada

Yth. Sdr. Bupati Kediri
di
KEDIRI

U.P. Kabakesbang dan Linmas

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Tanggal : 4 Pebruari 2006

Nomor : 070 / 526

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : Risna Arfi Saidiyah
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UIN
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research.

Judul : Metode Pengajaran Bahasa Arab di MI Ar-Rahmah Desa
Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri (Tinjauan
Keefektifan Penggunaan Metode)

Pembimbing :

Peserta :

Waktu : Pebruari sd Mei 2006

Lokasi : Kab. Kediri

Penelitian wajib menta'ati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
PROPINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Pemajuan HAM


ABDUL HAMID, SH
Rembina
NIP. 010 165 748

Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur DIY Up. Bapeda di Yogyakarta
2. Sdr. Yang bersangkutan
3. Sdr.



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Soekarno Hatta Nomor 1 Telepon (0354) 681226 - 689969
KEDIRI

Kediri, 7 April 2006

Nomor : 072 / 26 / 418.58 / 2006
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Persetujuan lokasi Penelitian / Survey Riset / KKN / PSG / PKL / Prakerin / Pengambilan data dll.**

Kepada
 Yth. Sdr. **Kepala MI Arahmah**
 Ds. Purwotengah Kec. Papar di-
Purwotengah

Menunjuk Surat dari Kepala Bakesbang Propinsi Jawa Timur.

Tanggal : 5 April 2006
 Nomor : 072/152/212/2006
 Perihal : Penelitian / Survey / Resert.

Berkaitan dengan hal tersebut, guna kelancaran pelaksanaan kegiatan Penelitian / Survey / Riset / KKN / PSG / PKL / Prakerin / Pengambilan Data / Observasi dll atas nama Saudara :

Nama : **RISNA ARFI SAIDIYAH**
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Judul : Metode pengajaran bahasa Arab di MI Ar-Rahmah Desa Purwotengah Kecamatan Papar kabupaten Kediri
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak tanggal dikeluarkan
 Tempat : MI. Ar-Rahmah Ds. Purwotengah Kec. Purwoasri
 Peserta : -

Maka diminta Saudara memberikan persetujuan **Keberatan / tidak keberatan** untuk ditempati atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

Surat Persetujuan dimaksud kami perlukan sebagai dasar penerbitan Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian / Survey / Riset / KKN / PSG / PKL / Prakerin/ Pengambilan data / Observasi dll.

Demikian untuk menjadikan maklum.

LEMBAGA

NO. 100

NO. 100

Catatan :

Instansi .. **Sekolah** ..

Tidak keberatan / Keberatan

Kepala Ma drasah Ibtidaiyah Arrahmah

AR RAHMAN

NPM. 112050617223

Izza Nurul Fitria, SAg

AD. KEPALA BAKESBANGLINMAS

KABUPATEN KEDIRI

Sekretaris

Drs. SUPRIJANTORO

Pembina Tingkat I

NIP. 050 016 805

CURRICULUM VITAE

Nama : Risna Arfi Saidiyah ✓
Tempat / Tgl. Lahir : Kediri, 14 Desember 1981 ✓
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri ✓
Nama Orang Tua Ayah : H. Muchlas Fauzi
Ibu : lilik Badriyah
Riwayat Pendidikan :
a. Madrasah Ibtidaiyah Arrahmah lulus tahun 1994
b. Madrasah Tsanawiyah Arrahmah lulus tahun 1997
c. Sekolah Menengah Umum 2 Pare, Kediri lulus tahun 2000
d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2000

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2006 ✓

Penulis


(Risna Arfi Saidiyah)